

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tomat merupakan Tanaman dari komoditas hortikultura yang berasal dari kelompok sayur-sayur. Tanaman tomat sangat penting di Indonesia dikarenakan tanaman ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai kuliner, salad, dan olahan masakan yang berbahan tomat, tomat komponen terpenting dalam tiap masakan.

Tanaman tomat banyak ditanam di dataran tinggi dataran sedang dan dataran rendah. Tanaman tomat termasuk tanaman semusim yang berumur sekitar 3-4 bulan. Tanaman tomat dapat ditanam sepanjang tahun. Namun, waktu yang paling baik untuk adalah pada musim kemarau kita bisa memberikan keperluan air yang secukupnya sehingga bisa berproses pembungaan dengan baik dan perlahan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, bahwa produksi tomat di Indonesia menaik mencapai 1,12 juta ton pada tahun (2022) lebih banyak dibanding tahun sebelumnya yaitu 0,21% sekitar 1,11 juta ton tomat.

Permintaan buah tomat kian meningkat dengan adanya petani produksi semakin meluas tahun 2018 permintaan pasar tomat di Indonesia sebesar 976.772 ton mengalami peningkatan 4,46 % pada tahun 2019 sebesar 1.020.333 ton. Luas daerah lahan budidaya tomat di Indonesia juga semakin bertambah 1,15 % dari 54.158 Ha pada tahun 2018 meningkat menjadi 54.780 Ha pada tahun 2019 (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2020).

Fenomena kesehatan tanah berhubungan erat dengan sistem intensifikasi pada lahan dan komoditi hortikultura terhadap ekosistem pertanian pada lahan petani di Sulamadaha dan Kastela berhubungan dengan intensitas penggunaan pupuk kimia yang terus meningkat dari waktu ke waktu, tanpa upaya pemeliharaan kesehatan tanah baik aspek biologis dan fisik tanah. Penggunaan pupuk kimia sebagai sumber hara utama tanaman, tanpa diimbangi dengan upaya menjaga kesehatan tanah berdampak pada keragaan tanaman hortikultura seperti tinggi tanaman, menurunnya produksi sebagai masalah yang dikeluhkan petani.

Selama proses budidaya, peningkatan produksi tanaman dapat dilakukan secara agronomi yaitu melalui pemupukan (Sopian & Rofik, 2020). Pupuk kimia seperti urea dan amonium berperan penting terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman. Salah satu alternatif yakni dengan penggunaan bahan-bahan organik yang mampu memasok dan bersaing dengan pupuk kimia, elisitor Biosaka terbuat dari bahan-bahan yang berasal dari alam yang dikembalikan kepada tanaman untuk memenuhi kebutuhan unsur hara pada tanaman tomat.

Alasan penggunaan Elisitor Tanaman bisa mendapatkan hasil dan pertumbuhan yang cukup efisien atau tepat dengan penggunaan elisitor juga menekan harga penggunaan pupuk yang mahal. Metode pertanian dengan Elisitor Tanaman sudah terbukti efisien dan efektif pada berbagai komoditas pertanian, menghemat biaya pupuk kimia, dan ramah lingkungan, sehingga perlu diapresiasi untuk terus dikampanyakan dan dikembangkan (Ansar. M, Manurung. R, Barki. 2023). Sehingga bisa menunjang kebutuhan faktor produksi tanaman tomat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada tugas akhir yang berjudul Pengaruh Elisitor Tanaman Terhadap Hasil dan Pertumbuhan Tanaman Tomat antara lain :

1. Bagaimana Pengaruh elisitor tanaman terhadap hasil dan pertumbuhan tanaman tomat ?
2. Berapakah konsentrasi elisitor tanaman terbaik untuk hasil dan pertumbuhan tanaman tomat ?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan pada tugas akhir yang berjudul Pengaruh Elisitor Tanaman Terhadap Hasil dan Pertumbuhan Tanaman Tomat antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh elisitor tanaman pada hasil dan pertumbuhan tanaman tomat.
2. Untuk mengetahui konsentrasi elisitor tanaman yang terbaik untuk meningkatkan hasil dan pertumbuhan tanaman tomat.

#### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat pada tugas akhir yang berjudul Pengaruh Elisitor Tanaman Terhadap Hasil dan Pertumbuhan Tanaman Tomat antara lain:

1. Mendapatkan hasil panen tomat yang memuaskan dan mendapatkan keuntungan yang Memuaskan.
2. Mengurangi penggunaan pupuk kimia yang berbahaya bagi kesehatan dan tubuh kita.

#### **1.5 Hipotesis**

H<sub>0</sub> = Pemberian Elisitor Tanaman tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman Tomat

H<sub>1</sub> = Pemberian Elisitor Tanaman berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman tomat